

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini semakin maju dan kompleks sehingga berimbas pada semua bidang kehidupan, termasuk pertumbuhan penduduk terutama di daerah perkotaan. Dalam hal ini akan memacu peningkatan aktifitas penduduk. Maka keberadaan sarana dan prasarana yang mendukung aktifitas tersebut akan menjadi sebuah kebutuhan.

Transportasi adalah kebutuhan turunan (*derived demand*). Yang dimaksud dalam arti, seseorang tidak akan melakukan perjalanan jika bukan karena adanya kebutuhan untuk melakukan suatu aktifitas di tempat berbeda menuju tempat yang bersangkutan berada. Dengan demikian transportasi bukanlah tujuan tapi alat untuk mencapai suatu tujuan (Muhammad Fahmi, 2011)

Hambatan samping adalah dampak terhadap lalu lintas dari samping segmen jalan, seperti pejalan kaki, kendaraan parkir, kendaraan masuk dan keluar sisi jalan, dan kendaraan lambat. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat pelayanan disuatu ruas jalan, pengaruh yang sangat jelas terlihat adalah menurunnya/berkurangnya kapasitas dan kinerja jalan, dan secara tak langsung akan berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melalui jalan tersebut.

Kabupaten Karo merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Kabanjahe adalah kota dari Kabupaten Karo. Kota Kabanjahe merupakan suatu kota yang padat dengan kendaraan dan aktifitas masyarakatnya, salah satu jalan yang padat dengan kendaraan adalah jalan Kapten Bangsi Sembiring dan berada di kawasan Pusat Pasar Kabanjahe. Di sepanjang ruas jalan ini banyak terdapat pertokoan yang tidak memiliki lahan parkir yang cukup, sehingga kendaraan parkir di badan jalan. Hal ini menyebabkan meningkatnya kepadatan lalu lintas yang mengakibatkan banyaknya kendaraan yang berhenti menaikkan dan menurunkan barang atau penumpang, adanya pejalan kaki yang menyeberang jalan dan aktifitas kendaraan yang keluar masuk jalan umum,

menyebabkan menurunnya kecepatan arus lalu lintas, dan kapasitas jalan. Sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadi kemacetan. Oleh karena itu pada ruas jalan Kapten Bangsi Sembiring perlu dilakukan penelitian “Analisis Faktor Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Ruas Jalan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi lalu-lintas di jalan Kapten Bangsi Sembiring yang merupakan satu jalan utama dengan arus lalu-lintas yang padat karena berada pada kawasan Pusat Pasar Kabanjahe, maka permasalahan-permasalahan lalu-lintas yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapakah volume kendaraan dan kapasitas ruas jalan Kapten Bangsi Sembiring Kabanjahe?
2. Bagaimanakah pengaruh hambatan samping, terhadap kapasitas ruas jalan Kapten Bangsi Sembiring Kabanjahe?
3. Bagaimanakah alternatif penyelesaian untuk memperbaiki kinerja ruas jalan yang diakibatkan hambatan samping pada jalan Kapten Bangsi Sembiring Kabanjahe?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui volume kendaraan dan kapasitas ruas jalan Kapten Bangsi Sembiring.
2. Untuk mengetahui hambatan samping yang mempengaruhi kinerja ruas jalan Kapten Bangsi Sembiring.
3. Untuk mengetahui alternatif penyelesaian masalah hambatan samping yang mempengaruhi kinerja ruas jalan Kapten Bangsi Sembiring.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi penelitian lanjutan dimasa yang akan datang khususnya dalam mengenai faktor hambatan samping terhadap kapasitas ruas jalan, dan juga dapat mencari alternatif penyelesaian masalah faktor hambatan samping terhadap kapasitas ruas jalan Kapten Bangsi Sembiring.